

## PEMBENTUKAN POSDAYA DAN PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN CITEUREUP KECAMATAN CIMAH UTARA KOTA CIMAH

<sup>1</sup>Lisnur Wachidah, <sup>2</sup>Yayat Karyana

<sup>1,2</sup>Fakultas MIPA, Jurusan Statistik, Universitas Islam Bandung

e-mail : [lisnur\\_w@yahoo.co.id](mailto:lisnur_w@yahoo.co.id), [yayatkaryana@gmail.com](mailto:yayatkaryana@gmail.com)

**Abstrak.** *Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) adalah sebuah gerakan untuk membangkitkan kembali budaya gotong royong di masyarakat dalam membangun kehidupan berkeluarga, dilakukan secara swadaya dengan harapan masyarakat dapat mandiri. Posdaya merupakan gagasan baru membangun SDM melalui partisipasi keluarga secara aktif, prioritas peningkatan kemampuan keluarga untuk bekerja keras mengentaskan kebodohan, kemalasan dan kemiskinan dalam arti yang luas. Posdaya merupakan forum silaturahmi, komunikasi, informasi, edukasi, sekaligus bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi keluarga secara terpadu. Penguatan fungsi-fungsi utama tersebut diharapkan memungkinkan setiap keluarga makin mampu membangun dirinya menjadi keluarga sejahtera, mandiri dan sanggup menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik. Dengan terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Citeureup, kegiatan pemberdayaan masyarakat telah terbentuk satu buah Posdaya, yang berada di RW 05, dengan nama Posdaya Dahlia. Penentuan lokasi tersebut adalah hasil dari pertimbangan pihak kelurahan, sehingga kuantitas Posdaya yang ada di kelurahan Citeureup mengalami kenaikan, yang semula ada tiga buah, sekarang ada empat buah Posdaya. Kegiatan yang dilakukan setelah terbentuk Posdaya, yaitu program pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi kompos, melalui pemanfaatan limbah organik. Kegiatan pelatihan dilakukan di Posdaya Dahlia. Hasil yang diperoleh dari peserta adalah : sebelum pelatihan nilai rata-rata kemampuan teori dalam pengolahan limbah rumah tangga adalah sebesar 30,91 dan nilai sesudah pelatihan nilai rata-rata kemampuan teori dalam pengolahan limbah sebesar 80,23.*

**Kata kunci :** Posdaya, pemanfaatan limbah rumah tangga, kompos.

### 1. Pendahuluan

Di Indonesia, ada pergeseran menarik dalam hal wacana, paradigma dan kebijakan pembangunan, yaitu dari pembangunan ke pemberdayaan. Tepatnya pembangunan desa terpadu pada tahun 1970-an, bergeser menjadi pembangunan masyarakat desa pada tahun 1980-an dan awal 1990-an, kemudian bergeser lagi menjadi pemberdayaan masyarakat mulai akhir 1990-an hingga sekarang. Kini, dalam konteks reformasi, demokratisasi dan desentralisasi, wacana pemberdayaan mempunyai gaung luas dan populer.

Pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu unsur penting dalam pendekatan pembangunan manusia memberikan ruang dan kesempatan yang lebih besar kepada masyarakat sebagai subjek dan pengguna hasil pembangunan untuk menentukan sendiri

program dan tujuan pembangunan sesuai masalah, kebutuhan, dan potensi lingkungan setempat. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa pemberdayaan masyarakat bisa diandalkan sebagai instrumen penting dalam menanggulangi kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang sangat besar dapat menimbulkan kemiskinan dan kualitas penduduk menurun. Terlebih penduduk yang besar tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar ini justru akan menjadi beban bagi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan selama ini. Untuk meningkatkan kualitas tersebut salah satunya dengan membentuk Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga). Brand dari sebuah kegiatan masyarakat yang memadukan berbagai unsur guna meningkatkan kualitas manusia (Harian Pelita, Sabtu 24 Oktober 2009).

Peningkatan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan merupakan prasyarat utama untuk memperbaiki derajat kesejahteraan rakyat. Tujuan utama pembangunan millennium atau *Millenium Development Goals (MDGs)* di Indonesia, dengan prioritas pada pengentasan kemiskinan. Keputusan itu merupakan tekad dan kebijaksanaan pemerintah yang perlu didukung semua instansi dan institusi pembangunan. Agar upaya itu berhasil dengan baik perlu diikuti dengan pengembangan gerakan pemberdayaan keluarga yang dilaksanakan secara intensif.

Untuk mewujudkan pengembangan sumber daya manusia, khususnya pemberdayaan keluarga, maka dapat diwujudkan dalam bentuk program Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga). Posdaya merupakan forum /wadah silaturahmi, komunikasi, edukasi, informasi bagi keluarga untuk mengembangkan diri melalui gotong royong dalam masyarakat. Dengan maksud terselenggaranya pemberdayaan dalam masyarakat, terlaksananya fungsi-fungsi keluarga dan terwujudnya keluarga-keluarga yang mandiri dan sanggup menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

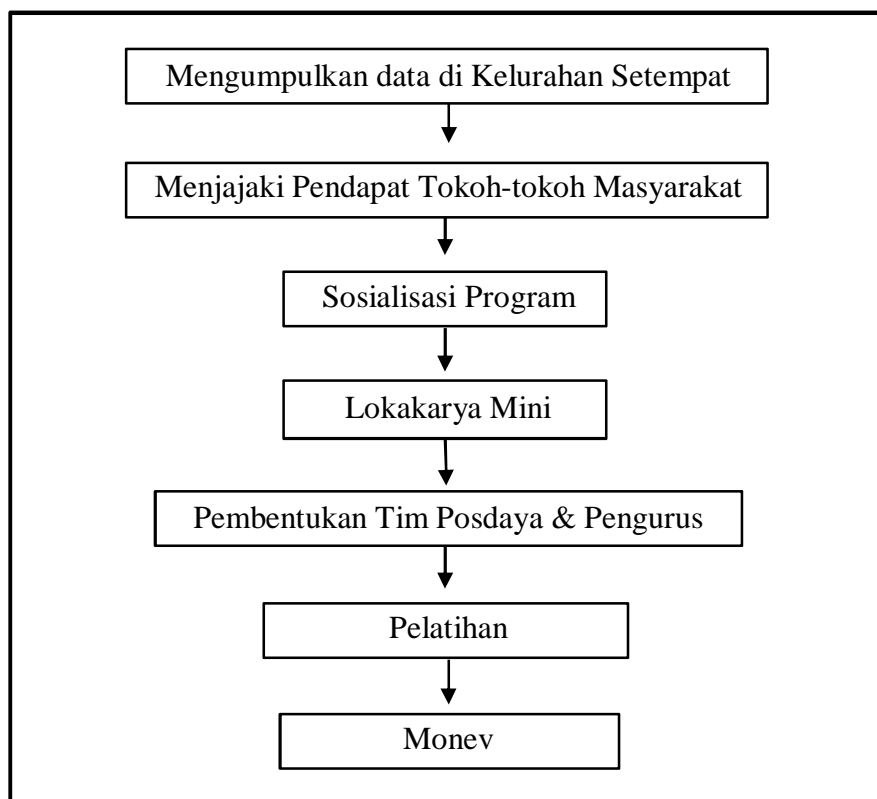
Pada tahun 2008, LPPM Unisba bersama-sama dengan yayasan Damandiri, P2SDM (Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia) LPPM IPB, serta instansi terkait lainnya menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi masyarakat melalui pembentukan Posdaya. Berdasarkan dari potensi desa, dan hasil konsultasi dengan Disdik kota Cimahi untuk mengetahui potensi ekonomi yang dapat dilihat dari keluarga yang menyekolahkan anak-anak yang ada di kota Cimahi, maka sasaran dari program ini adalah kelurahan Citeureup, kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi. Kelurahan Citeureup terdiri atas 19 buah RW, maka pada bulan Pebruari tahun 2009 telah terbentuk satu buah Posdaya di kelurahan Citeureup yang berlokasi di salah satu RW (RW 02), dengan nama Posdaya Binangkit. Pada tahun 2011, tim pengabdian LPPM membentuk 2 buah Posdaya dengan nama Posdaya Anyelir (RW 11) dan Posdaya Plamboyan (RW 12), sehingga di Kelurahan Citeureup sampai tahun 2011 sudah ada 3 buah Posdaya yang berada pada tiga RW. Pada kesempatan pengabdian ini, berdasarkan hasil pembicaraan antara pihak kelurahan dengan warga, maka diputuskan bahwa lokasi untuk pembentukan Posdaya pada tahun 2012 adalah di RW 5, sehingga sampai dengan tahun 2012 sudah terbentuk 4 buah Posdaya yang berada di kelurahan Citeureup.

Setiap keluarga atau bahkan pemerintah, sampah adalah merupakan masalah yang selalu dihadapi. Pada akhir-akhir ini bahkan sampah dapat dilihat dimana-mana, karena tidak terangkut oleh dinas kebersihan. Oleh karena itu kami tim pengabdian akan melakukan pelatihan bagaimana mengolah limbah sampah rumah tangga untuk dijadikan kompos.

Pada bidang lingkungan, umumnya Posdaya mengarahkan kegiatannya pada upaya pengelolaan sampah menjadi kompos. Setelah terbentuk Posdaya, maka untuk memberdayakan masyarakat, kami tim pengabdian sudah melakukan pelatihan bagaimana mengolah limbah sampah rumah tangga untuk dijadikan kompos. Hasil dari pertimbangan kelurahan, sasaran yang dilatih adalah di RW 05 kelurahan Citeureup, dikarenakan di RW 05 memiliki RT yang lebih banyak jika dibandingkan dengan RW lain, yaitu terdiri atas tujuh RT.

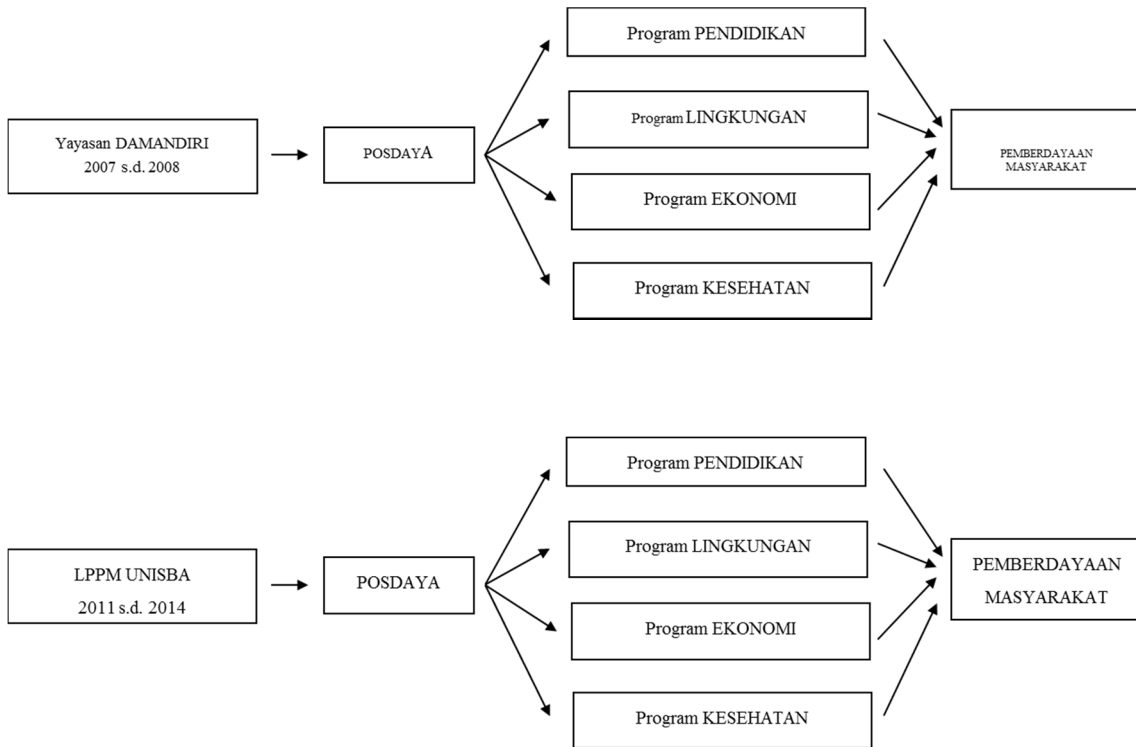
## 2. Metode Pelaksanaan

Skema kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :



Berdasarkan dari potensi desa dan hasil konsultasi dengan Disdik kota Cimahi untuk mengetahui potensi ekonomi yang dapat dilihat dari keluarga yang menyekolahkan anak-anak yang ada di kota Cimahi (persentase anak usia dibawah 15 tahun ada 28%), maka khalayak sasaran untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi, roadmap untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

### Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat



Kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan :

KEGIATAN					
Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013*	Tahun 2014*
Program Bidang Pendidikan : 1. Kegiatan pelatihan bagi siswa SMA yang tidak akan melanjutkan ke Pergurua	❖ Program Bidang Pendidikan : 1. Kegiatan pelatihan bagi siswa SMA yang tidak akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi 2. Pelatihan Guru SMA	Pembentukan 2 buah POSDAYA dengan <b>Program Bidang Lingkungan</b> yaitu pelatihan pembuatan Kompos dari limbah rumah tangga	Pembentukan 1 buah POSDAYA dengan <b>Program Bidang Lingkungan</b> yaitu pelatihan pembuatan Kompos dari limbah rumah tangga	Pembentukan 1 buah POSDAYA dengan fokus <b>Program Bidang Kesehatan</b> disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat	Pembentukan 1 buah POSDAYA dengan fokus <b>Program Bidang Pendidikan</b> disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat

n Tinggi 2. Pelatihan Guru SMA untuk mata pelajaran UN	untuk mata pelajaran UN ❖ Pembentukan 1 buah POSDAYA dengan program Bidang Kesehatan yaitu pembentukan POSBINDU				
---	--	--	--	--	--

Keterangan:

\*) Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan

Sebelum pelatihan, para peserta diberikan tes awal untuk mengetahui pengetahuan dari para peserta tentang masalah sampah, dan pembuatan kompos. Setelah pelatihan, para peserta diberikan tes lagi dengan soal yang sama pada sebelum pelatihan, ini dimaksudkan ingin mengetahui pengetahuan dari para peserta setelah diberikan materi.

Setelah beberapa minggu setelah pelatihan, kami tim pengabdian melakukan monitoring, untuk mengetahui apakah pembuatan kompos dilaksanakan dengan baik.

### 3. Hasil Kegiatan

Dari hasil Lokakarya Mini dan berdasarkan SK Pembentukan Posdaya Kelurahan Citeureup, di Kelurahan Citeureup dibentuk satu buah Posdaya, yang berada di RW 5 dengan nama PosdayaDahlia.

Sebelum pelatihan dimulai, kepada para peserta terlebih dahulu diberikan tes awal secara tertulis. Tes ini dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan peserta tentang pengertian sampah dan cara mengelola sampah rumah tangga menjadi kompos sebelum mendapatkan pengetahuan tambahan dari pelatihan.

Setelah pelatihan selesai, peserta yang sama diberi tes akhir dengan soal yang sama seperti tes awal, dengan maksud untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memahami pengertian dari sampah dan mengelola sampah rumah tangga menjadi kompos setelah memperoleh pelatihan, sehingga dapat diukur perubahan pengetahuan dari peserta. Hasil perubahan pengetahuan peserta pelatihan adalah : nilai rata-rata tes awal 30,91; nilai rata-rata tes akhir 80,23; dan rata-rata peningkatan sebesar 49,32.

Untuk meyakinkan apakah nilai rata-rata setelah pelatihan lebih besar dari nilai rata-rata sebelum pelatihan, maka akan dilakukan pengujian hipotesis untuk kedua rata-rata tersebut. Prosedur untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan Software SPSS, ternyata data tidak mengikuti distribusi normal, sehingga untuk analisis menggunakan statistika non parametrik.
- b. Untuk uji perbedaan antara dua perlakuan, dan jika data saling berpasangan, maka digunakan uji Wilcoxon.
- c. Perumusan hipotesis adalah :
  - Ho : nilai sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan adalah sama
  - H<sub>1</sub> : nilai sebelum pelatihan < nilai sesudah pelatihan

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$T = \min(R^+, R^-).$$

R<sup>+</sup> : jumlah rank yang bertanda positif

R<sup>-</sup> : jumlah rank yang bertanda negatif

Kriteria uji : tolak hipotesis Ho, jika nilai statistik uji  $T < T_{\alpha}$

Dengan menggunakan software SPSS diperoleh nilai  $p_{\text{value}} : 0,00$ ; maka hasil pengujian adalah signifikan pada taraf nyata 5%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata sebelum pelatihan (*pre-test*) adalah lebih kecil daripada nilai rata-rata setelah pelatihan (*pos-test*).

Kenaikan nilai setelah pelatihan ini terjadi karena semua peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, hal ini dapat dilihat dari keseriusan dan keaktifan dari para peserta selama pelatihan dan fasilitas pelatihan yang memadai serta dukungan dari pihak penyelenggara. Keantusiasan tersebut disebabkan karena mereka menyadari pentingnya materi pelatihan yang dapat langsung digunakan dalam rumah tangga para peserta.

Setelah pelatihan, pada bulan Juni kami memantau para peserta pelatihan, apakah pembuatan kompos limbah rumah tangga dijalankan atau tidak. Ternyata para peserta pelatihan menjalankan pembuatan kompos dan memberikan ilmu yang telah diperoleh kepada warga yang lain. Karena warga yang tidak memperoleh pelatihan merasa membutuhkan manfaat dari kompos tersebut.

Antusias dari warga yang tidak mengikuti pelatihan, dikarenakan ada rencana kerja dari kelurahan, yaitu pada bulan Desember 2012 akan diadakan pertandingan kebun Toga untuk setiap RW yang berada di lingkungan kelurahan Citeureup. Sehingga setiap RT yang berada di wilayah RW 05 berusaha membuat kompos yang nantinya akan digunakan untuk kebun tanaman obat keluarga (TOGA), dan yang baik akan mewakili untuk pertandingan tingkat RW di kelurahan Citeureup. Untuk jangka panjang, kelurahan Citeureup ada pemikiran bahwa agar menjadi desa percontohan dalam pembuatan kompos untuk skala rumah tangga. Dan sebagai indikator dari keberhasilan setelah diadakan pelatihan adalah, apakah lingkungan menjadi lebih baik dari sebelum diadakan pelatihan.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

- a. Di Kelurahan Citeureup terbentuk satu buah Posdaya, yang berada di wilayah RW 05 dengan nama Posdaya Dahlia.
- b. Pelatihan pembuatan kompos dari sampah rumah tangga, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta khususnya ibu-ibu rumah tangga, dengan peningkatan yang cukup besar. Pembuatan kompos selain dilakukan oleh peserta pelatihan, dilakukan pula oleh warga setempat yang tidak mengikuti pelatihan, dengan instruktur adalah para peserta pelatihan. Dengan adanya pelatihan, peserta dan warga dapat memanfaatkan limbah rumah tangga, sehingga secara langsung dapat membantu dinas kebersihan dalam hal mengurangi jumlah sampah.

### 5.2 Saran

Untuk keberlanjutan serta mengembangkan Posdaya yang dibina oleh Unisba, maka untuk tahun-tahun berikutnya agar LPPM Unisba bekerjasama dengan Pemda dan pihak swasta misal Yayasan Damandiri menjalin kemitraan untuk perluasan penyebaran Posdaya dalam menyongsong pencapaian sasaran target *Millenium Development Goals (MDGs)*. Untuk selanjutnya, LPPM Unisba diharapkan dapat melakukan sosialisasi Posdaya dalam upaya menjalin dukungan Pemda dalam Pembentukan Posdaya di Kota Cimahi dan disahkan secara formal.

Agar pelatihan ini mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, misalnya RT, RW, dan pihak kelurahan, untuk pemantauan kegiatan pengolahan sampah ini.

## 6. Daftar Pustaka

- Abdulsyani, (1992). *Sosiologi Skematik Teori dan Terapan*, Jakarta : Bumi Akasara.
- Fatem, A., (2011). *Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Partisipasi dalam Pembangunan*, Bandung : Unpad Press.
- Harian Pelita, (2009). *Posdaya Ide Luar Biasa*, Sabtu 24 Oktober 2009.
- Jim, I., (1995). *Community Decelopment : Creating Community Alternatives-Vision, Analysis and Practice*, Australia : Longman.
- Rappaport, J., (1987). *Terms of Empowerment : Toward a Theory for Community Psychology*, American Journal of Community Psychology, No. 15.
- Majalah Keluarga Mandiri, (2010). Edisi 112, Bulan Mei.
- Lawang, RM. 1985, *Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi Modul 4-6*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Suharto, E., (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, Bandung : Refika Aditama.
- Suyono, H., (2007). *Posdaya Aliansi Bangun Anak Bangsa*, Yayasan Damandiri.

Wachidah, Lisnur, *et al.*, (2010). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Posdaya di Kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi Utara*, Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM : Sosial, Ekonomi, dan Humaniora. Vol. 2 No.1 Th.2011. Bandung : LPPM-Unisba.

<http://www.suarakarya-online.com> , 12 Oktober (2010). *Etos Kerja Keras Bisa Mengentaskan Kemiskinan.*

<http://www.data.statistik-indonesia.com>., 10 Nopember 2010, *Pertumbuhan Penduduk Indonesia.*

<http://www.madina-sk-.com>, 10 Nopember (2010). *Pertumbuhan Penduduk Naik, Posdaya Semakin Diperkuat.*

<http://www.gemari.or.id>., 15 Nopember (2010). *Ketua P2SDM IPB Dr. Illah Sailah, MS : Posdaya, Bukan Sekedar Pos Biasa.*

<http://p2sdm@ipb.ac.id.Program>, 15 Nopember (2010). *Pemberdayaan Masyarakat Oleh P2SDM LPPM IPB.*

<http://www.posdaya.com>., 16 Nopember (2010). *Posdaya Wadah Partisipasi Masyarakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan.*

<http://kbi.gemari.or.id>., 16 Nopember (2010). *Posdaya Aktifkan Budaya Gotong Royong.*

<http://wikipedia.org> 14 Juli (2011). *Pemberdayaan Masyarakat.*